

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aksi teroris 11 September 2001 yang meruntuhkan gedung kembar World Trade Center (WTC) di New York, memberikan dampak luas bagi perekonomian dunia. Seluruh dunia masih terkejut dengan apa yang terjadi pada hancurnya gedung kembar megah bertingkat 110, World Trade Center (WTC) di New York. Gedung WTC menjadi lambang kejayaan kapitalisme dan sekaligus dominasi AS dalam ekonomi-keuangan dunia, pasar modal dunia pun mengalami kegoncangan yang hebat, Bursa New York sempat dihentikan. Sedangkan Bursa saham di Eropa juga mengalami guncangan dengan terjadinya insiden tersebut, peristiwa tersebut juga mengakibatkan guncangan terhadap Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia). Pada saat itu, harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia juga mengalami guncangan akibat tragedi WTC.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. (<http://www.idx.co.id/MainMenu/Education/MengenalPasarModal/tabid/137/lang/id-ID/language/id-ID/Default.aspx>).

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai reaksi Bursa Efek Indonesia khususnya di Bursa Efek Indonesia. Peneliti ingin menguji kandungan informasi (*information content*) pada peristiwa serangan teroris di gedung WTC New York terhadap aktivitas di Bursa Efek Indonesia. Penelitian lebih difokuskan pada harga saham yang masuk kategori LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian maka peneliti ingin meneliti **Dampak Peristiwa 11 September 2001 terhadap saham saham yang terdaftar pada LQ45.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah terjadinya *abnormal return* saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) disekitar peristiwa serangan teroris gedung WTC New York?
- 2) Apakah ada perbedaan *average abnormal return* saham perusahaan antara sebelum dan sesudah peristiwa tersebut?
- 3) Apakah terdapat perbedaan *Average Trading Volume Activity* pada saham perusahaan antara sebelum dan sesudah peristiwa tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dampak serangan teroris 11 September 2001 pada gedung WTC New York AS terhadap perubahan harga pasar saham Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui parameter *abnormal return saham*.
- 2) Untuk mengetahui apakah peristiwa serangan teroris 11 September 2001 pada gedung WTC mempunyai perbedaan *abnormal return* saham perusahaan yang saham perusahaan antara sebelum dan sesudah peristiwa tersebut.
- 3) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan volume pada saham perusahaan antara sebelum dan sesudah peristiwa tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna bagi beberapa pihak.

1. Peneliti

Peneliti mendapat pemahaman tentang kandungan informasi dari suatu peristiwa insiden serangan teroris di gedung WTC New York AS (11 September 2001) terhadap aktivitas di Bursa Efek Indonesia.

2. Investor

Investor mendapatkan gambaran pemikiran dan referensi untuk bereaksi sebagaimana wajarnya.

3. Akademisi

Akademisi dapat menggunakan penelitian ini untuk menambah referensi dan mengembangkan penelitian mengenai efek peristiwa dalam Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan penelitian

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis reaksi Bursa Efek Indonesia terhadap peristiwa serangan teroris di luar wilayah Indonesia. Peristiwa serangan teroris di WTC Amerika Serikat menjadi fokus penelitian ini. Reaksi pasar modal terhadap peristiwa diukur atas dasar perubahan harga saham yang terjadi di sekitar peristiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak serangan teroris terhadap perubahan harga pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui parameter *abnormal return* dan perbedaan harga pasar saham.